

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia, olahraga sepak bola ini telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana sampai permainan sepak bola modern yang disukai dan digemari banyak orang tua, muda maupun anak-anak, laki-laki maupun perempuan seiring perkembangan ilmu, teknologi, olahraga sepak bola ini berkembang pesat mulai dari, peraturan sarana dan prasarana sampai dengan teknik dan taktik. Sepak bola dimulai sejak abad ke 2-3 sebelum masehi di cina. Dimasa dinasti Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan sebutan kemari. Di Italia permainan menendang dan membawa bola juga digemari terutama abad ke -16.

Banyak orang mengatakan bahwa pada tahun 2018 merupakan tahun sepak bola, hal tersebut tidak lepas dengan diadakannya gelaran 4 tahun yang diselenggarakan oleh federasi sepak bola Internasional FIFA yaitu *World Cup Championship* di negeri beruang merah, rusia. Di Indonesia sendiri belakangan masih merayakan euphoria atas penyelenggaraan Asia Games yang bisa terbilang sangat mewah. Sepak bola cukup di gemari oleh berbagai kalangan kelompok masyarakat di Indonesia. Sepak bola merupai salah satu sarana untuk semua kalangan masyarakat karena sepak bola dapat dimainkan oleh siapa saja tidak mengenal status derajat, usia, dan jenis kelamin. Menurut (Richard

Giulianotti, 2006:29) sepak bola merupakan salah satu insitusi budaya yang besar, seperti Pendidikan dan media massa yang membentuk dan merekatkan identitas nasional di seluruh dunia.

Sepak bola modern sudah mulai berkembang di Inggris dan menjadi sangat digemari itu terbukti mulai diadakannya kompetisi permainan tersebut, permainan ini membuktikan banyak kekerasan selama pertandingan sehingga akhirnya Raja Edward III melarang olahraga ini dimainkan pada tahun 1365. Raja James I dari Skotlandia juga mendukung larangan untuk memainkan sepak bola. Di tahun 1815. Sebuah perkembangan besar menyebabkan sepak bola menjadi terkenal di lingkungan Universitas dan sekolah kelahiran sepak bola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan klub berkumpul dan merumuskan aturan buku untuk aturan tersebut. Bersama dengan itu, terjadi pemisahan yang jelas antara olahraga rugby dan sepak bola (soccer). Pada tahun 1800an, olahraga tersebut dibawa oleh pelaut, pedagang, dan tentara Inggris ke berbagai belahan dunia. Pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA) dibentuk dan pada awal tahun 1900an, berbagai kompetisi dimainkan diberbagai negara. Penyebaran internasional sepak bola selama abad ke-19 dan awal abad ke-20 terjadi ketika banyak negara di Eropa dan Amerika Latin menegosiasikan batas negaranya.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Pemain sepak bola sebenarnya mudah dalam pelaksanaannya.

Seseorang hanya cukup bisa berlari dan menendang agar bisa dikatakan

bahwa orang tersebut bermain bola. Dalam sepak bola juga ada yang namanya *Shooting*, *Shooting* ini adalah Teknik dasar dalam permainan sepak bola, (Mielke, dasar-dasar sepak bola, 2007) dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepak bola itu adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkan untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan.

Seorang pemain yang masih sangat mudah biasanya melakukan *shooting* dari dekat gawang. Ketika keterampilan seorang pemain semakin meningkat, dia harus mulai melakukan *shooting* lebih jauh dari gawang. Sebagai aturan umum, saya memberi tahu pemain untuk melakukan *shooting* sebelum mereka mencapai daerah penalti jika mereka memang benar-benar dalam posisi terbuka. Agar berhasil menendang, seorang pemain perlu mengembangkan keterampilan menggiring bola dan juga mengontrol bola lainnya, seperti menerima passing atau menyundul bola.

Kemampuan pemain untuk memanfaatkan berbagai macam keterampilan yang telah dipelajari akan mempermudah dalam melakukan *shooting*. Sebagai contoh, gerak membalik Cruyff yang cepat bisa menciptakan ruang yang cukup melakukan untuk melakukan *shooting*. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan Teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan Teknik yang benar dan akurasi yang tepat

Jika seorang pemain ingin menjadi seorang penembak jitu, dia harus

meluangkan waktu berjam-jam melakukan tendangan *shooting* kearah gawang. Umumnya pada Masyarakat dan Khususnya nya pada murid SSB Rale Wanajaya yang masih sangat pemula diharapkan pembelajaran sepak bola ini bisa menciptakan ketertarikan pada banyak orang, shingga tercipta bakat-bakat ya bagus khususnya pada SSB Rale Wanajaya, dengan alasan itulah pembelajaran sepak bola di SSB semaking berkembang, tapi nyatanya siswa mengalami sedikit kendala dalam melakukan *shooting* kearah gawang, contohnya Ketika murid SSB Rale Wanajaya mengikutin Sparing bola melawan SSB lain pada waktu lalu, kendalanya itu kurang variasi *shooting* dan banyak *shooting* yang dilakukan tidak kearah gawang musuh, maka dari itu peneliti membuat model latihan *shooting* akurasi agar Murid SSB Rale Wanajaya lebih meingkat dalam masalah shooting kearah gawang, karena masih banyak yang belum menguasai teknik *shooting* bola.

Oleh karena itu, peneliti sebagai pelatih SSB Rale wanajaya U13. Serta mengetahui kseulitan-kesulitan apa yang didapatkan SSB Rale Wanajaya dan sudah berdiskusi dengan dosen ahli atau Kepala Sekolah SSB Rale Wanajaya, maka penelitian mencoba memberika solusi kepada SSB Rale Wanajaya dengan membuat materi yang berupa model latihan *shooting* serta memaksimalkan dalam proses latihan. Dengan peniliti memilih *shooting* sebagai bahan penelitian yang dikarenakan, *shooting* merupakan salah satu Teknik yang bertujuan menembak/menendang kegawang lawan dan cetak gol

Berdasarkan penelitian yang dlakukan oleh Ramos Triyudho menyatakan bahwa penerapaan model pembelajaran *shooting* dapat

meningkatkan hasil belajar keterampilan teknik *shooting* dalam sepak bola siswa (Triyudho, 2017). Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa model latihan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola memiliki kelebihan yaitu kegunaan, kemudahan, kemenarikan, dan keakuratan. (Putra, 2015). Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan mode latihan *shooting* sepak bola untuk meningkatkan minat dan keterampilan murid.

Serta peneliti berupaya ingin menciptakan suatu model latihan *shooting*, dengan sebuah tahapan yang mudah, tahapan yang sedang serta tahapan yang sulit dan adapun masalahnya yang akan peneliti pecahkan yaitu bagaimana mengembangkan model latihan *shooting* tanpa mengurangi kualitas yang menjadi dan diterapkan oleh berbagai pihak dengan yang sulit, tetapi dalam hal ini dikarenakan peneliti masih dalam jenjang S1, maka penelitian hanya membatasi pada bentuk model latihan *shooting*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan luasnya identifikasi masalah yang ada maka peneliti ingin membatasi pada membuat bentuk model latihan *shooting* akurasi sepak bola berbasis kelincahan U13 bagi murid SSB Rale Wanjaya U13 Tahun

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan luasnya identifikasi masalah yang ada fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini menjadi :

1. Bagaimana model latihan *shooting* akurasi sepak bola berbasis kelincahan U-13 tahun untuk murid SSB Rale Wanjaya?
2. Apakah model latihan *shooting* akurasi sepak bola berbasis kelincahan U-

13 tahun efektif dalam latihan SSB Rale Wanajaya?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, diharap kan hasil Penelitian ini dapat berguna untuk masyarakat pada umumnya dan pada murid SSB Rale Wanajaya U13 agar bisa diterapkan saat pertandingan. Serta Peneliti akan menjelaskan beberapa kegunaan penelitian model latihan *shooting*:

- 1) Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana olahraga Pendidikan
- 2) Memberikan suatu pengetahuan baru mengenai metode Model latihan *shooting* akurasi sepak bola berbasis kelincahan U-13 TAHUN di SSB Rale Wanajaya
- 3) Dengan model Latihan ini saya harap murid SSB Rale Wanajaya U13 dapat memahami dan bisa dipraktikan dilapangan, baik sedang dalam latihan ataupun pertandingan
- 4) Sebagai acuan untuk muridnya agar *shooting* nya selalu mengarah ke gawang dan mencetak gol. Sebagai masukan/referensi untuk pelatih atau pengajar dalam menggunakan model-model latihan

Intelligentia - Dignitas